

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Alor jika dilihat dari Rasio Efektivitas PAD tergolong cukup efektif, karena rata-rata efektivitasnya di bawah 80%-90%.
2. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Alor jika dilihat dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah sudah Efisien.
3. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Alor jika dilihat dari Rasio Keserasian diartikan bahwa Belanja Operasi dan Belanja Modal masih ada dalam standar kategori belum stabil.
4. Kinerja Keuangan Daerah jika dilihat dari rasio Pertumbuhan Dengan diketahuinya Rasio Pertumbuhan pada Kabupaten Alor sudah dapat dikatakan sangat berhasil karena daerah mampu mempertahankan dan meningkatkan posisi ekonomi setiap tahun.
5. Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Alor jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah masih tergolong Rendah Sekali dan dalam kategori pola hubungan Instruktif.

1.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis sebagai berikut :

1. Penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah pada Kabupaten Alor dengan hasil penelitian jika dilihat dari ke-5 rasio yang dipakai, menunjukkan bahwa pada rasio efektifitas masih tergolong cukup efektif karena rata-rata rasio efektifitasnya dibawah 80%-90% hasil mendukung teorinya Momhmadmahsum (2016:30), pada rasio efesiensi menunjukkan bawa keuangan daerah kabupaten Alor tergolong sudah efesien karena rata-rata besarnya rasio kurang dari 100% hasil ini mendukung teorinya Muhammad Machsum (2012:187), pada rasio keserasaian pemerintah Kabupaten Alor masih mengalami fluktuasi dilihat dari anggaran belanja operasi anggaran dan belanja operasi modal hasil ini mendukung teorinya manurut Machmudi (2010), rasio pertumbuhan pada kabupaten Alor Kinerja Keuangan Daerah jika dilihat dari rasio Pertumbuhan Dengan diketahuinya sudah dapat dikatan sangat berhasil hasil ini mendukung Teorinya Halim (2007) , pada rasio kemandirian keuangan daerah kabupaten Alor masih tergolong rendah sekali karena peranan pemerintah pusat lebih dominan dari pada kemandirian dari penmerintah daerah hasil ini medukung teorinya Reksohaddiprojo dan Thoha dalam Hermi Oppier (2013:82)

2. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Puput Risky Pramita dengan judul “Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013. “Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efektifitas PAD dapat dikategorikan efektif, karena rata-rata efektifitasnya sebesar 105,46%, rasio efesiensi tergolong efisien karena rata-rata rasio sebesar 99,82%, rasio keserasian kabupaten kebumen mengalokasikan sebagian besar anggaran belanjanya untuk belanja perasi daerah yaitu rata-rata sebesar 80,97% dibandingkan dengan rata-rata belanja modal sebesar 16,68, rasio pertumbuhan mengalami fluktuatif, rasio kemandirian masih tergolong rendah sekali dan dalam kategori pola hubungan instruktif karena rata-rata rasio sebesar 7,80%.

1.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian, maka hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dengan diketahuinya Rasio Efektifitas pada Kabupaten Alor yang masih cukup efektif. Hal ini harus perlu diperhatikan oleh Pemerintah Daerah kabupaten alor untuk lebih terus mengoptimalkan penerimaan potensi pendapatan yang telah ada terutama pada penerimaan pendapatan asli daerah, sehingga kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten alor dapat membiayai kegiatan-kegiatan pembangunan untuk kesejahteraan rakyat.
2. Dengan diketahuinya Rasio Efisiensi pada Kabupaten Alor yang sudah tergolong efisien. Hal ini perlu ditingkatkan lagi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Alor, sehingga pada tahun-tahun kedepannya pemerintah alor dapat mempertahankan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi yang diterima.
3. Dengan diketahuinya Rasio Keserasian pada Kabupaten Alor bahwa sebagian besar dana yang dimiliki pemerintah daerah masih diprioritaskan untuk kebutuhan belanja operasi. Hal ini perlu diperhatikan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Alor harus lebih memperhatikan pelayanan kepada masyarakat yang nantinya dinikmati langsung oleh publik.

4. Dengan diketahuinya Rasio Pertumbuhan pada Kabupaten Alor dapat diketahui sangat berhasil hal ini perlu diperhatikan bagi pemerintah daerah kabupaten Alor untuk lebih mengevesiensiakan biaya yang dikeluarkan untuk belanja rutin dan lebih mengetifisikan untuk sector pembangunan yang dapat mendukung peningkatan keuangan daerah.
5. Dengan diketahuinya Rasio Kemandirian Daerah Pada Kabupaten Alor masih tergolong rendah sekali dilihat dari pola hubungan instruktif . Hal ini perlu diperhatikan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Alor agar mampu mengoptimalkan penerimaan dari potensi yang telah ada.